



LAPORAN TRACER STUDY

**PROGRAM STUDI S2
PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN
KEJURUAN**

Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Laporan Tracer Study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan
: Kejuruan SPs UNY Tahun 2022

Periode Survei : Tahun 2021

Tujuan Survei : Mengetahui hasil tracer study Program Studi S2 Pendidikan
: Teknologi dan Kejuruan SPs UNY lulusan tahun 2021

Fakultas : Sekolah Pascasarjana

Alamat : Kampus Karang Malang, Jl. Colombo No. 1, Caturtunggal, Kec.
: Depok, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta 55281

Penyusun : Unit Penjaminan Mutu SPs UNY

Yogyakarta, Desember 2022

Mengetahui,

Direktur Sekolah Pascasarjana,



Prof. Dr. Anik Ghufro M.Pd.
NIP. 19621111988031001

Ketua Unit Penjaminan Mutu,

Dr. Suwarjo, M.Si.
NIP 1198302072023092155

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga laporan hasil tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2022 periode survei 2021 ini dapat disusun dengan baik. Penyusunan laporan ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari lulusan sebagai bahan evaluasi dan dasar perbaikan berkelanjutan dalam penyelenggaraan program studi.

Laporan ini memuat gambaran mengenai lulusan yang terlacak, masa tunggu kerja, status utama lulusan setelah menyelesaikan studi, bidang pekerjaan, kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi, serta tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh program studi. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pengembangan kurikulum, peningkatan layanan akademik, penguatan jejaring alumni, serta perluasan kemitraan dengan pengguna lulusan.

Laporan ini dapat diselesaikan atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada Direktorat Penjaminan Mutu UNY, pimpinan Sekolah Pascasarjana UNY, Unit Penjaminan Mutu Sekolah Pascasarjana UNY, pengelola Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, serta seluruh alumni yang telah memberikan data dan informasi dalam pelaksanaan tracer study.

Dengan adanya laporan ini, diharapkan hasil tracer study dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengembangan mutu program studi secara berkelanjutan. Semoga laporan ini memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat relevansi lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan dengan kebutuhan dunia pendidikan, pelatihan, teknologi, industri, dan masyarakat.

Yogyakarta, Desember 2022

Penyusun,

Unit Penjaminan Mutu SPs UNY

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
A. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan.....	2
B. METODE DAN INSTRUMEN TRACER STUDY	2
1. Metode Survei	2
2. Instrumen Tracer Study	3
3. Penggunaan Hasil Tracer Study untuk Pengembangan Program Studi.....	3
4. Analisis Data Tracer Study.....	4
C. HASIL TRACER STUDY	4
1. Lulusan yang Terlacak.....	4
2. Profil Tahun Lulus.....	4
3. Status Utama Lulusan.....	5
4. Masa Tunggu Lulusan	5
5. Bidang Pekerjaan Lulusan Bekerja.....	6
6. Pembahasan	6
D. KESIMPULAN	7
E. TINDAK LANJUT.....	8
F. PENUTUP	10
LAMPIRAN	12

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Lulusan Terlacak.....	4
Tabel 2. Profil Tahun Lulusan.....	5
Tabel 3. Status Utama Lulusan.....	5
Tabel 4. Masa Tunggu Lulusan	5
Tabel 5. Bidang Pekerjaan Lulusan Bekerja	6
Tabel 6. Tindak Lanjut	8

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tracer study atau studi pelacakan alumni merupakan kegiatan sistematis yang bertujuan untuk menelusuri keberadaan dan perjalanan lulusan setelah menyelesaikan pendidikan formal di suatu program studi. Kegiatan ini berfungsi sebagai sarana evaluasi eksternal yang memberikan informasi strategis bagi penyelenggara pendidikan tinggi dalam melihat relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, pendidikan lanjutan, serta perkembangan profesi di masyarakat.

Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan sebagai bagian dari Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta menyelenggarakan tracer study tahun 2022 sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan dalam penjaminan mutu lulusan periode survei 2021. Pelaksanaan tracer study ini diarahkan untuk memperoleh gambaran mengenai status lulusan, masa tunggu memperoleh pekerjaan, bidang pekerjaan, kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi, dan kecenderungan studi lanjut.

Lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan diharapkan memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan vokasional, pengembangan teknologi pembelajaran, pelatihan, pengelolaan pendidikan kejuruan, serta kemampuan adaptasi terhadap kebutuhan industri dan dunia kerja. Oleh karena itu, informasi mengenai posisi lulusan setelah menyelesaikan studi menjadi penting untuk memastikan bahwa kurikulum dan pengalaman belajar yang diberikan telah selaras dengan kebutuhan pengguna lulusan.

Data tracer study juga memiliki peran penting dalam mendukung penyusunan kebijakan akademik di tingkat program studi, Sekolah Pascasarjana, maupun universitas. Hasil tracer study dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi kurikulum, penguatan layanan akademik dan nonakademik, perluasan jejaring alumni, pengembangan kerja sama dengan pengguna lulusan, serta penyusunan dokumen akreditasi program studi.

Dengan mempertimbangkan pentingnya tracer study dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, laporan ini disusun untuk mendokumentasikan proses pelaksanaan, temuan utama, pembahasan, kesimpulan, dan tindak lanjut strategis. Laporan ini diharapkan menjadi dasar pengembangan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan agar semakin adaptif, relevan, dan berdaya saing.

2. Tujuan

Tujuan pelaksanaan tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui jumlah lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan periode lulusan tahun 2021 yang terlacak dalam data tracer study.
- b. Mengetahui profil tahun lulus responden tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.
- c. Mengetahui status utama lulusan setelah menyelesaikan studi, baik bekerja, berwirausaha, maupun melanjutkan studi.
- d. Mengetahui masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan setelah menyelesaikan studi.
- e. Mengetahui bidang pekerjaan lulusan yang telah bekerja.
- f. Mengetahui tingkat kesesuaian pekerjaan lulusan dengan bidang studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.
- g. Merumuskan implikasi dan tindak lanjut program studi berdasarkan hasil tracer study.

B. METODE DAN INSTRUMEN TRACER STUDY

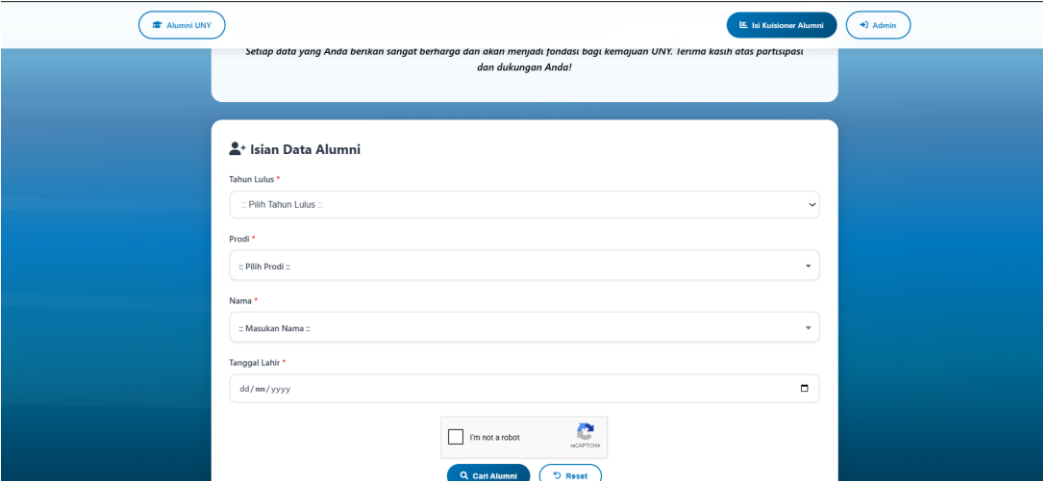
1. Metode Survei

Tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan tahun 2022 periode survei 2021 dilaksanakan menggunakan pendekatan survei kuantitatif deskriptif melalui kanal resmi tracer study UNY <https://tracer.uny.ac.id/>. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lulusan berdasarkan data yang tersedia, terutama yang berkaitan dengan status kegiatan pascalulus, masa tunggu kerja, bidang pekerjaan, dan kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi.

Pengumpulan data dilakukan melalui rekapitulasi data lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan tahun 2021. Data yang dianalisis mencakup nama lulusan, tahun lulus, lama tunggu kerja, posisi atau jabatan, tempat kerja, dan keterangan studi lanjut. Seluruh data tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori analisis agar dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan uraian naratif. Laporan ini menyajikan hasil analisis terhadap 20 lulusan yang tercatat dalam data lulusan tahun 2021 dari 23 lulusan yang ada.

2. Instrumen Tracer Study

Instrumen tracer study yang digunakan mengacu pada kebutuhan pelacakan alumni pada tingkat program studi. Komponen utama yang digunakan dalam analisis meliputi identitas lulusan, tahun lulus, lama tunggu kerja, posisi atau jabatan, tempat kerja, serta keterangan studi lanjut. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan posisi lulusan setelah menyelesaikan studi di Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.



The screenshot shows a web application interface for alumni data entry. At the top, there are navigation links for 'Alumni UNY', 'Hi Kuisiner Alumni', and 'Admin'. A message banner reads: 'Setiap data yang Anda berikan sangat berharga dan akan menjadi fondasi bagi kemajuan UNY. Terima kasih atas partisipasi dan dukungan Anda!'. The main section is titled 'Isian Data Alumni' and contains the following fields:

- Tahun Lulus * (Dropdown menu: Pilih Tahun Lulus)
- Prodi * (Dropdown menu: Pilih Prodi)
- Nama * (Text input: Masukkan Nama)
- Tanggal Lahir * (Date input: dd/mm/yyyy)

At the bottom of the form, there is a checkbox for 'I'm not a robot' with a CAPTCHA icon, and two buttons: 'Cari Alumni' and 'Reset'.

Kategorisasi data dilakukan melalui pembacaan terhadap jabatan, tempat kerja, dan keterangan studi lanjut. Bidang pekerjaan dikelompokkan ke dalam empat kategori utama, yaitu guru, kepala sekolah, atau instruktur; dosen atau perguruan tinggi; industri, swasta, dan kewirausahaan; serta instansi pemerintah atau lembaga publik. Kesesuaian pekerjaan dipetakan berdasarkan keterkaitan pekerjaan atau studi lanjut dengan ranah pendidikan teknologi, kejuruan, pelatihan, industri, kewirausahaan, dan pengembangan profesional.

3. Penggunaan Hasil Tracer Study untuk Pengembangan Program Studi

Hasil tracer study dimanfaatkan sebagai sumber informasi penting bagi program studi dalam menyusun kebijakan pengembangan mutu. Informasi mengenai masa tunggu kerja, bidang pekerjaan, dan kesesuaian lulusan dapat menjadi dasar untuk mengevaluasi kurikulum, memperkuat layanan karier, serta memperluas kerja sama dengan institusi pengguna lulusan.

Bagi Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, tracer study juga berguna untuk memetakan kontribusi lulusan dalam sektor pendidikan vokasional, perguruan tinggi, industri, kewirausahaan, dan lembaga publik. Data tersebut dapat

memperkuat hubungan antara program studi dan alumni sebagai mitra strategis dalam pengembangan pendidikan teknologi dan kejuruan secara berkelanjutan.

4. Analisis Data Tracer Study

Data tracer study dianalisis secara deskriptif kuantitatif melalui perhitungan frekuensi dan persentase. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi interpretatif untuk memudahkan pembacaan oleh pengelola program studi dan pemangku kepentingan.

Selain analisis kuantitatif, interpretasi naratif juga dilakukan untuk menjelaskan makna temuan, terutama terkait daya serap lulusan, kecenderungan bidang pekerjaan, relevansi pekerjaan dengan bidang studi, dan implikasi pengembangan program studi. Dengan demikian, laporan ini tidak hanya menyajikan angka, tetapi juga memberikan arah tindak lanjut bagi perbaikan berkelanjutan.

C. HASIL TRACER STUDY

1. Lulusan yang Terlacak

Pada pelaksanaan tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan tahun 2021, jumlah lulusan tercatat sebanyak 23 orang. Dari jumlah tersebut, lulusan yang berhasil terlacak dalam data tracer study sebanyak 20 orang, sedangkan 3 orang belum terlacak. Dengan demikian, tingkat keterlaccakan lulusan mencapai 86,96%. Persentase ini menunjukkan bahwa data tracer study yang diperoleh telah cukup kuat untuk menggambarkan kondisi lulusan, terutama pada aspek status pascalulus, masa tunggu, studi lanjut, serta kesesuaian bidang kerja lulusan.

Tabel 1. Jumlah Lulusan Terlacak

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jumlah lulusan	23	100%
Lulusan terlacak	20	86,96%
Lulusan belum terlacak	3	13,04%

2. Profil Tahun Lulus

Seluruh responden yang tercatat dalam data tracer study merupakan lulusan tahun 2021. Jumlah lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan pada tahun tersebut sebanyak 23 orang, sedangkan lulusan yang berhasil terlacak sebanyak 20 orang.

Dengan demikian, profil tahun lulus dalam laporan ini bersifat homogen dan berfokus pada satu kelompok lulusan. Kondisi ini memudahkan program studi dalam membaca capaian lulusan tahun 2021 secara lebih terarah.

Tabel 2. Profil Tahun Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan Terlacak	Persentase Keterlacakan
2021	23	20	86,96%

3. Status Utama Lulusan

Berdasarkan hasil pemetaan data, status utama lulusan menunjukkan bahwa 11 orang atau 55,00% bekerja sesuai bidang. Selain itu, sebanyak 3 orang atau 15,00% memilih jalur usaha mandiri atau wiraswasta, sedangkan 6 orang atau 30,00% melanjutkan studi ke jenjang S3. Data ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan memiliki jalur pascalulus yang beragam, baik melalui dunia kerja, kewirausahaan, maupun pengembangan akademik lanjutan.

Tabel 3. Status Utama Lulusan

Status Utama Lulusan	Jumlah	Persentase
Bekerja sesuai bidang	11	55,00%
Usaha mandiri/wiraswasta	3	15,00%
Studi lanjut S3	6	30,00%
Total	20	100%

4. Masa Tunggu Lulusan

Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memiliki masa tunggu yang relatif cepat. Sebanyak 17 orang atau 85,00% tercatat memiliki masa tunggu kurang dari 6 bulan. Sebanyak 3 orang atau 15,00% memiliki masa tunggu 6 sampai 12 bulan. Tidak terdapat lulusan yang memiliki masa tunggu lebih dari 12 bulan.

Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan memiliki daya serap yang baik di dunia kerja atau mampu melanjutkan aktivitas profesional dan akademik dalam waktu relatif singkat setelah lulus. Tidak adanya lulusan dengan masa tunggu lebih dari 12 bulan menjadi indikator positif bahwa kompetensi lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan cukup relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan pengembangan karier.

Tabel 4. Masa Tunggu Lulusan

Masa Tunggu	Jumlah	Persentase
WT < 6 bulan	17	85,00%
$6 \leq \text{WT} \leq 12$ bulan	3	15,00%
WT > 12 bulan	0	0,00%
Total	20	100%

5. Bidang Pekerjaan Lulusan Bekerja

Berdasarkan pemetaan terhadap data lulusan, tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan tergolong baik. Sebanyak 18 orang atau 90,00% memiliki tingkat kesesuaian bidang kerja yang tinggi. Sementara itu, sebanyak 2 orang atau 10,00% berada pada kategori kesesuaian rendah. Tidak terdapat lulusan yang berada pada kategori kesesuaian sedang.

Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar aktivitas pascalulus alumni memiliki keterkaitan yang kuat dengan bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Namun, keberadaan 2 lulusan dengan kesesuaian rendah menjadi masukan bagi program studi untuk terus memperkuat layanan karier, jejaring pengguna lulusan, dan kurikulum adaptif agar lulusan semakin siap menghadapi kebutuhan dunia kerja yang beragam..

Tabel 5. Bidang Pekerjaan Lulusan Bekerja

Kesesuaian Bidang Kerja	Jumlah	Persentase
Rendah	2	10,00%
Sedang	0	0,00%
Tinggi	18	90,00%
Total	20	100%

6. Pembahasan

Hasil tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan tahun 2021 menunjukkan bahwa dari 23 lulusan, sebanyak 20 orang berhasil terlacak. Tingkat keterlacakan sebesar 86,96% menunjukkan bahwa data yang diperoleh cukup memadai untuk menggambarkan kondisi lulusan pada tahun tersebut. Data ini menjadi dasar penting bagi program studi dalam mengevaluasi status pascalulus, masa tunggu, studi lanjut, serta kesesuaian bidang kerja alumni.

Dari aspek status utama lulusan, sebanyak 11 orang atau 55,00% bekerja sesuai bidang, 3 orang atau 15,00% memilih usaha mandiri atau wiraswasta, dan 6 orang atau 30,00% melanjutkan studi ke jenjang S3. Sebaran ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki orientasi karier yang beragam. Lulusan tidak hanya terserap dalam dunia kerja yang relevan, tetapi juga menunjukkan kemandirian melalui aktivitas kewirausahaan dan pengembangan akademik melalui studi lanjut.

Pada aspek masa tunggu, sebanyak 17 orang atau 85,00% memiliki masa tunggu kurang dari 6 bulan, sedangkan 3 orang atau 15,00% memiliki masa tunggu 6 sampai 12 bulan. Tidak terdapat lulusan dengan masa tunggu lebih dari 12 bulan. Kondisi ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan memiliki daya serap yang baik serta mampu memasuki dunia kerja atau aktivitas akademik lanjutan dalam waktu yang relatif cepat.

Tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan juga menunjukkan hasil yang positif. Sebanyak 18 orang atau 90,00% berada pada kategori kesesuaian tinggi, sedangkan 2 orang atau 10,00% berada pada kategori kesesuaian rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi yang dikembangkan dalam program studi memiliki relevansi kuat dengan kebutuhan lulusan di dunia kerja dan studi lanjut. Program studi tetap perlu melakukan penguatan kurikulum adaptif, layanan karier, dan jejaring pengguna lulusan agar tingkat kesesuaian bidang kerja dapat terus ditingkatkan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan tahun 2021, jumlah lulusan pada tahun tersebut tercatat sebanyak 23 orang. Dari jumlah tersebut, lulusan yang berhasil terlacak sebanyak 20 orang atau sebesar 86,96%. Tingkat keterlacakan ini menunjukkan bahwa data tracer study telah cukup memadai untuk menggambarkan kondisi lulusan, terutama pada aspek status pascalulus, masa tunggu, studi lanjut, dan kesesuaian bidang kerja. Hasil ini juga menjadi dasar penting bagi program studi dalam melakukan evaluasi mutu lulusan secara berkelanjutan.

Status utama lulusan menunjukkan bahwa sebanyak 11 orang atau 55,00% bekerja sesuai bidang, 3 orang atau 15,00% memilih usaha mandiri atau wiraswasta, dan 6 orang atau 30,00% melanjutkan studi ke jenjang S3. Data ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan memiliki jalur pascalulus yang beragam. Lulusan tidak hanya terserap dalam dunia kerja yang relevan, tetapi juga memiliki orientasi kewirausahaan dan pengembangan akademik lanjutan. Kondisi tersebut

mencerminkan bahwa kompetensi lulusan dapat digunakan dalam berbagai ranah, baik pendidikan, pelatihan, kewirausahaan, maupun studi lanjut.

Dilihat dari masa tunggu, sebagian besar lulusan memiliki masa tunggu yang relatif cepat. Sebanyak 17 orang atau 85,00% memiliki masa tunggu kurang dari 6 bulan, sedangkan 3 orang atau 15,00% memiliki masa tunggu 6 sampai 12 bulan. Tidak terdapat lulusan dengan masa tunggu lebih dari 12 bulan. Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki daya serap yang baik dan mampu memasuki dunia kerja atau aktivitas akademik lanjutan dalam waktu yang cukup singkat setelah menyelesaikan studi.

Tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan juga menunjukkan hasil yang baik. Sebanyak 18 orang atau 90,00% berada pada kategori kesesuaian tinggi, sedangkan 2 orang atau 10,00% berada pada kategori kesesuaian rendah. Secara umum, hasil tracer study ini menunjukkan bahwa Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan telah menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan pengembangan akademik. Meskipun demikian, program studi tetap perlu memperkuat kurikulum adaptif, layanan karier, jejaring alumni, serta kerja sama dengan pengguna lulusan agar daya saing dan relevansi lulusan semakin meningkat.

E. TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan tahun 2021, terdapat beberapa tindak lanjut yang perlu dilakukan oleh program studi untuk memperkuat mutu lulusan, relevansi kurikulum, layanan karier, jejaring alumni, dan kerja sama dengan pengguna lulusan. Tindak lanjut ini disusun berdasarkan temuan utama, yaitu tingkat keterlaksanaan lulusan sebesar 86,96%, sebagian besar lulusan memiliki masa tunggu kurang dari 6 bulan, lulusan tersebar pada jalur bekerja sesuai bidang, usaha mandiri atau wiraswasta, dan studi lanjut S3, serta tingkat kesesuaian bidang kerja yang tergolong tinggi.

Tabel 6. Tindak Lanjut

Aspek Tindak Lanjut	Temuan Utama	Rencana Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan
Kurikulum adaptif	Sebanyak 18 orang atau 90,00% memiliki kesesuaian bidang kerja tinggi,	Melakukan evaluasi kurikulum berbasis kebutuhan pendidikan vokasional, teknologi pembelajaran, industri,	Tersedianya dokumen evaluasi kurikulum dan pemutakhiran mata kuliah yang relevan dengan

Aspek Tindak Lanjut	Temuan Utama	Rencana Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan
	sedangkan 2 orang atau 10,00% memiliki kesesuaian rendah.	kewirausahaan, dan studi lanjut.	kebutuhan lulusan.
Layanan karier	Sebanyak 17 orang atau 85,00% memiliki masa tunggu kurang dari 6 bulan, sedangkan 3 orang atau 15,00% memiliki masa tunggu 6 sampai 12 bulan.	Memperkuat bimbingan karier, pelatihan soft skills, penyusunan portofolio, pembekalan wawancara, dan informasi peluang kerja.	Terselenggaranya kegiatan pembekalan karier bagi mahasiswa menjelang lulus.
Kewirausahaan	Sebanyak 3 orang atau 15,00% lulusan memilih usaha mandiri atau wiraswasta.	Mengintegrasikan penguatan kewirausahaan, inovasi, dan pengembangan usaha berbasis pendidikan teknologi dan kejuruan dalam kegiatan akademik.	Terselenggaranya kegiatan penguatan kewirausahaan, proyek inovatif, atau kuliah tamu dari praktisi usaha.
Studi lanjut	Sebanyak 6 orang atau 30,00% lulusan melanjutkan studi ke jenjang S3.	Memberikan pendampingan akademik, informasi studi lanjut, penguatan kemampuan riset, dan motivasi publikasi ilmiah.	Tersedianya layanan informasi studi lanjut dan meningkatnya kesiapan alumni untuk melanjutkan studi.
Jejaring alumni	Lulusan tersebar pada jalur bekerja sesuai bidang, usaha mandiri, dan studi lanjut S3.	Mengembangkan database alumni dan forum komunikasi alumni Program Studi S2 PTK.	Tersedianya database alumni yang diperbarui secara berkala.
Kemitraan pengguna lulusan	Bidang kerja lulusan menunjukkan keterkaitan dengan pendidikan	Memperluas kerja sama dengan sekolah kejuruan, perguruan tinggi, industri, lembaga pelatihan,	Bertambahnya mitra kerja sama yang mendukung kuliah tamu, riset, pengabdian, jejaring

Aspek Tindak Lanjut	Temuan Utama	Rencana Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan
	teknologi dan kejuruan, tetapi masih terdapat 2 lulusan dengan kesesuaian rendah.	dunia usaha, dan instansi pemerintah.	kerja, dan penyerapan lulusan.
Sistem tracer study	Jumlah lulusan 23 orang, sedangkan yang terlacak 20 orang atau 86,96%.	Memperkuat pendataan alumni melalui pembaruan kontak, grup alumni, koordinasi prodi, dan sistem tracer study universitas.	Tingkat keterlacakan lulusan meningkat dan data alumni lebih lengkap pada tracer study berikutnya.

F. PENUTUP

Laporan tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan tahun 2021 disusun sebagai bentuk evaluasi terhadap kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi. Hasil tracer study menunjukkan bahwa dari 23 lulusan, sebanyak 20 orang berhasil terlacak. Sebagian besar lulusan memiliki masa tunggu yang cepat, status pascalulus yang beragam, serta tingkat kesesuaian bidang kerja yang tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa program studi telah memberikan kontribusi positif dalam menyiapkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan pengembangan akademik.

Hasil tracer study ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi program studi dalam menyusun kebijakan pengembangan mutu secara berkelanjutan. Program studi dapat memanfaatkan hasil laporan ini untuk memperkuat kurikulum, meningkatkan layanan karier, memperluas jejaring alumni, serta membangun kerja sama yang lebih luas dengan pengguna lulusan. Dengan adanya tindak lanjut yang terarah, Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan diharapkan mampu meningkatkan daya saing lulusan dan memperkuat relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan perkembangan teknologi.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh alumni yang telah berpartisipasi dalam pengisian data tracer study. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung proses pengumpulan, pengolahan, dan penyusunan laporan ini. Semoga laporan tracer study ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Program

Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan serta menjadi bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta..

LAMPIRAN**Rekap Data Lulusan Tahun 2021**

No	Nama	Tahun Lulus	Masa Tunggu Kerja	Posisi/Jabatan	Tempat Kerja	Studi Lanjut
1	Kurniawan Sigit Wahyudi	2021	< 6 Bulan			Studi Lanjut PTK S3
2	Muhammad Kholil	2021	WT > 12 Bulan		PT Awallaptop	
3	Khatrin Juliani Taku Neno	2021	< 6 Bulan	Dosen	Universitas Citra Bangsa	
4	Lestari Rochmatun Choirunnisya'	2021	< 6 Bulan	Guru	SMK Negeri 3 Magelang	
5	Sidiq Supriyanto	2021	< 6 Bulan			Studi Lanjut PTK S3
6	Ahmad Mujaki	2021	< 6 Bulan			Studi Lanjut PTK S3
7	Susmita Utami	2021	< 6 Bulan	Guru	SMK N 3 Kota Jambi	
8	Salahudin As'ad	2021	< 6 Bulan	Guru		
9	Shilmi Arifah	2021	< 6 Bulan	Dosen	Universitas Negeri Jakarta	
10	Daniel Jesayanto Jaya	2021	WT > 12 Bulan	Dosen	Universitas Negeri Jakarta	Studi Lanjut PTK S3
11	Enik Ernawati	2021	< 6 Bulan	guru		
12	Muchtar Agus Tri Windarta	2021	WT > 12 Bulan	Jual Plywood	Wiraswasta	
13	Rian Dwi Aji Saputro	2021	< 6 Bulan	Dosen	Politeknik Negeri Subang	
14	Hafiidhiya Janata Areisy	2021	< 6 Bulan	content creator	Wiraswasta	
15	Rihab Wit Daryono	2021	< 6 Bulan			Studi Lanjut PTK S3
16	Evi Nurdianah	2021	< 6 Bulan			Studi Lanjut PTK S3
17	Muhammad Bachrawi Luthfi	2021	< 6 Bulan	PNS		
18	Furqon Anshori	2021	WT > 12 Bulan	Guru	Pemerintah NTB	
19	Nur faizal adkha	2021	WT > 12 Bulan	Lokal staf KRI Songkhla	KRI Songkhla	
20	Sri Astika Ishak	2021	< 6 Bulan		Wiraswasta	